

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*). Penelitian ini diadakan pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengolahan produk pangan di Kabupaten Banyumas yang telah bersertifikat halal. Informan dalam penelitian ini berukuran 10 orang dengan berbagai macam latar belakang produk makanan yang dihasilkan. Judul dalam penelitian ini yaitu, “Pengembangan Model Rantai Pasok Halal Berkelanjutan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengolahan Produk Pangan”.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan model rantai pasok halal berkelanjutan bagi UMKM pengolahan produk pangan, memecahkan masalah keberlanjutan sertifikasi halal yang tidak berkelanjutan, dan mengetahui faktor-faktor yang menentukan para pelaku UMKM memutuskan untuk bersertifikat halal.

Informan dari penelitian ini adalah para pemilik dari UMKM Akbar Tempe, Alfina Manggleng, Dapoer Ngebul, Mekarsari, HR, Mino Utami, Pusat Gethuk Goreng Tela Asli Sokaraja, Kopi Sonya, dan Dapur Bundaku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball Sampling* dengan memilih dan mendapatkan informan secara berantai sesuai syarat dan rekomendasi dari informan sebelumnya.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bersama informan kemudian ditabulasi dengan mentranskripsi hasil rekaman yang telah diperoleh. Selanjutnya ditabulasi untuk melihat keragaman informasi yang telah didapatkan. Perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses penelitian ini adalah NVivo edisi 14.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis menggunakan pendekatan *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat* (SWOT) berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dari sisi *Strength* bahwa selama ini penerapan Manajemen Rantai Pasok Halal (MRPH) memberikan beragam dampak yang baik terhadap keberadaan UMKM, sementara itu dalam sisi *weakness* MRPH membutuhkan biaya yang lebih tinggi, karena perlu memastikan seluruh bahan baku, bahan pendukung, dan proses sesuai standar yang telah ditetapkan. Pada sisi *opportunity* MRPH memiliki potensi yang besar, karena pasar yang luas dan terbuka, sedangkan pada sisi *threat* dari MRPH ini sangat bergantung pada integritas pelaku UMKM dan skema yang saat ini ditetapkan oleh lembaga.

Implikasi praktis yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah para pelaku UMKM perlu memiliki strategi yang adaptif untuk dapat mengatasi permasalahan keterbatasan sumber daya dalam memproduksi produk pangan, pengawasan yang ketat untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan sesuai standar halal dan berkualitas, mengikuti beragam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan sertifikasi halal, dan evaluasi kinerja bisnis untuk menjamin MRPH yang dilakukan benar-benar dilakukan.

Kata Kunci: MRPH, Kualitatif, Deskriptif, SWOT, UMKM

SUMMARY

This research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out using in-depth interviews. This research was conducted on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) processing food products in Banyumas Regency who have been certified halal. The informants in this study were 10 people with various backgrounds in the food products produced. The title of this research is, "Development of a Sustainable Halal Supply Chain Model in Micro, Small and Medium Enterprises Processing Food Products". This research aims to develop a sustainable halal supply chain model for MSMEs processing food products, solve the problem of unsustainable halal certification sustainability, and find out the factors that determine MSMEs deciding to be halal certified.

The informants for this research were the owners of MSMEs Akbar Tempe, Alfina Manggleng, Dapoer Ngebul, Mekarsari, HR, Mino Utami, Tela Asli Sokaraja Fried Gethuk Center, Kopi Sonya, and Dapur Bundaku. Sampling in this research used the Snowball Sampling method by selecting and obtaining informants in a chain according to the requirements and recommendations of previous informants.

The information obtained from interviews with informants was then tabulated by transcribing the recordings that had been obtained. Next, it is tabulated to see the diversity of information that has been obtained. The software used to assist this research process is NVivo edition 14.

Based on the results of research that has been carried out and analyzed using the Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) approach, based on the results of the analysis, it can be seen that in terms of Strength, so far the implementation of Halal Supply Chain Management (HSCM) has provided various good impacts on the existence of MSMEs, Meanwhile, on the weakness side, HSCM requires higher costs, because it needs to ensure that all raw materials, supporting materials and processes comply with predetermined standards. On the opportunity side, HSCM has great potential, because the market is wide and open, while on the threat side, HSCM really depends on the integrity of MSME players and the schemes currently set by the institution.

The practical implications obtained in this research include that MSME actors need to have an adaptive strategy to be able to overcome the problem of limited resources in producing food products, strict supervision to ensure that the products produced comply with halal standards and are of high quality, participating in various trainings to improve their abilities. in mastering halal certification, and evaluating business performance to ensure that the HSCM carried out is actually carried out.

Keywords: *HSCM, Qualitative, Descriptive, SWOT, MSMEs*